

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AKADEMIK  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS HAYAM WURUK  
PERBANAS SAAT PANDEMI COVID-19**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**MADE KIRANA ANANDA KUSUMA**  
**2017310248**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Made Kirana Ananda Kusuma  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 1 September 1999  
NIM : 2017310248  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
J u d u l : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Akademik  
Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk  
Perbanas

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing  
Tanggal:

**Co. Dosen Pembimbing**  
Tanggal: 20 Oktober 2021

**Dr.Drs. Agus samekto, Ak., M.Si**  
NIDN: 0716086302

**(Nurul Mustafida,S.E.,M.Sc)**  
NIDN: 0722079401

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi  
Tanggal:

**(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)**  
NIDN: 0731087601

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AKADEMIK  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS HAYAM WURUK  
PERBANAS SAAT PANDEMI COVID-19**

Made Kirana Ananda Kusuma  
2017310248  
Universitas Hayam Wuruk Perbanas  
[madekirana700@gmail.com](mailto:madekirana700@gmail.com)

**A B S T R A C T**

*The main factor for the progress of a nation, one of which is seen from the education system, to get superior quality it is necessary to have a good education system. The success of education in Indonesia will determine the quality of life of Indonesian people in the future. At the beginning of January 2020, there was a catastrophic corona virus outbreak that originated in China, then the virus outbreak spread to other countries so that it began to become the hottest topic discussed by the world. Indonesia itself, through the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, together with the Minister of Health, Terawan Agus Putranto, on Monday, March 2, 2020, announced that Covid-19 had begun to spread to Indonesia, so that Indonesia must be ready to face, prevent, fight and break the chain of spreading the Covid-19 virus. The government has made various efforts and policies, one of which is to work from home or work from home (WFH) or study from home so that all educational activities are shifted to online-based education. This study aims to analyze the influence of parents' motivation, learning facilities, and economics on academic performance. The population in this study were accounting students at Hayam Wuruk Perbanas University class 2017, 2018, and 2019 during the pandemic period as many as 132 students. The sample in this study was taken using purposive sampling technique as many as 98 students. The data was collected using a questionnaire and then the data was processed and analyzed using the SmartPLS 3.0 application. The results of this study state that: motivation affects student academic performance, learning facilities do not affect student academic performance, and the economy of parents does not affect academic performance of accounting students at Hayam Wuruk Perbanas University.*

*Keywords: Motivation, Learning Facilities, and the economy of parents*

**PENDAHULUAN**

Awal bulan Januari 2020, telah terjadi bencana wabah virus corona yang berasal dari negara China kemudian wabah virus tersebut segera menyebar luas ke negara lain sehingga mulai menjadi topik terhangat yang dibicarakan oleh dunia. Dampak dari virus Covid-19 ini tidak hanya pada sektor ekonomi saja namun telah merambat ke sektor pariwisata dan pendidikan. Indonesia sendiri melalui Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan,

Terawan Agus Putranto pada Senin tanggal 2 Maret 2020 mengumumkan bahwa Covid-19 sudah masuk ke Indonesia, sehingga Indonesia harus siap menghadapi, mencegah, melawan dan memutus rantai penyebaran virus Covid-19 tersebut. Untuk itu Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan, salah satunya adalah bekerja dari rumah atau *Work from Home* (WFH) atau belajar dari rumah sehingga seluruh aktivitas pendidikan dialihkan ke pendidikan yang

berbasis online yang dapat dilakukan dari rumah saja.

Pendidikan berbasis online ini dapat memudahkan para mahasiswa untuk menyelenggarakan pembelajaran karena kami cukup di rumah saja sudah bisa kuliah. Pendidikan berbasis online ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang telah dirasakan oleh kami selaku para mahasiswa. Penting untuk mengetahui apakah pembelajaran daring efektif atau tidak dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti sebelum melaksanakan penelitian ini melakukan observasi singkat kepada beberapa mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut ditemukan bahwa kinerja akademik (IPK) mahasiswa akuntansi Perbanas cenderung menurun selama perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19 dengan nilai rata-rata penurunan 0,160 dengan hasil positif bahwa banyak mahasiswa mengalami penurunan IPK saat masa pandemi Covid-19 dari semester 6–7. Disini peneliti mengambil topik berupa kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan melihat kondisi pandemi Covid-19. Fenomena dalam penelitian ini adalah menurunnya IPK mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya angkatan tahun 2017 dan berkaitan dengan variabel dependen yaitu kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas mengalami penurunan IPK saat masa pandemi Covid-19 dengan pendidikan berbasis online saat masa pandemi Covid-19. Ada beberapa faktor yang kemungkinan melatarbelakangi meningkatnya kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas yakni motivasi, fasilitas belajar, dan ekonomi orang tua.

Motivasi dapat dikatakan sebagai sebuah serangkaian usaha untuk dapat menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan apabila tidak suka, maka akan

berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut (Sardiman, 2014). Hasil penelitian (Pratama, H.F.A & Arief, S, 2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kinerja akademik. Namun berbeda dengan peneliti lain yang menyatakan bahwa motivasi dan teknologi tidak signifikan oleh (Amro, Mundi, & Kupczynski 2018).

Fasilitas belajar menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasbullah, (2012) bahwa fasilitas pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kelengkapan fasilitas belajar dalam kampus merupakan hal yang wajib agar kegiatan belajar mengajar para mahasiswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas belajar parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Damanik, 2019). Berbeda dengan hasil penelitian Sholeh & Sa'diah (2018) bahwa tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Harianti, 2017). pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y. Triwidatin, 2019), namun berbeda dengan pendapat dari peneliti lain yang berpendapat bahwa tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar (Saepuloh, D, 2019).

Berdasarkan fenomena penelitian dan gap research penelitian terdahulu,

penelitian ini penting untuk dilakukan karena pada penelitian terdahulu terdapat hasil yang bervariasi. Oleh karena itu berdasarkan fenomena serta latar belakang saat ini peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas saat Pandemi Covid-19**”.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Kebutuhan**

*Grand theory* yang mendasari penelitian ini adalah teori kebutuhan dari Teori Kebutuhan dari Abraham Maslow. Menurut (Maslow.A .H, 1943) Teori kebutuhan Abraham Maslow dalam Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Teori kebutuhan Maslow ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu jika seorang individu memiliki prestasi di bidang akademik maka individu tersebut akan merasa kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosialnya terpenuhi, mendapatkan penghargaan atau pujian dari pihak lain, dan mendapat aktualisasi diri. Motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri diantaranya: tekun, ulet, lebih senang bekerja mandiri, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat penting bagi seorang siswa untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik. Dengan kata lain motivasi dapat memengaruhi usaha yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang lebih baik.

### **Kinerja Akademik**

Menurut penelitian dari Nauzeer, S., & Jaunky, V. C (2019) Kinerja akademik

adalah sebuah syarat atau kriteria yang digunakan untuk dapat melihat dan menilai tingkat keberhasilan para siswa dalam menempuh jenjang pendidikannya, sehingga penting untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan, memprediksi, dan menyebabkan perbedaan dalam prestasi akademik. Para siswa yang diterima di sekolah berasal dari dari masyarakat lalu sebagai output kembali kepada masyarakat. Dengan adanya prestasi akademik yang tinggi itu penting bagi siswa dan juga untuk lembaga pendidikan karena dengan prestasi tersebut dapat membuat reputasi dan akreditasi sekolah menjadi naik dan bagus. Kualitas dari prestasi akademik para siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: faktor lingkungan pergaulan dan faktor psikologis dalam diri siswa seperti motivasi dan skill individu. Prestasi kinerja akademik pada umumnya dapat diukur dari nilai para siswa dan ujian yang dapat disebut sebagai data kinerja siswa. Data kinerja siswa memiliki peran yang penting di sekolah dan ini merupakan indikator pertama yang harus dianalisis oleh pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan untuk dapat mengukur kinerja akademik para siswa.

### **Motivasi**

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perubahan belajar. (Ahmadi, 2019). Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan motivasi dapat bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain. Apabila seseorang termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka dorongan tersebut akan mempengaruhi proses yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Sebaliknya, apabila seseorang tidak termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan maka hal tersebut juga akan mempengaruhi usaha ataupun proses pencapaian tujuan (Manurung, 2017).

### **Fasilitas Belajar**

Menurut (Dewi, Et al 2017) bahwa fasilitas belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu sarana belajar yang dapat berupa sebuah peralatan, bahan dan perabot yang

secara langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti alat tulis, media untuk pembelajaran, dan alat peraga. Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contoh ruang kelas, ruang laboratorium, layanan perpustakaan dan toilet. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien, contoh dari fasilitas belajar di kampus yang dianggap penting adalah fasilitas berupa wifi, dengan keadaan pandemi saat ini para mahasiswa sangat memerlukan fasilitas berupa wifi di rumah karena sistem pendidikan pada saat pandemi itu berupa pendidikan online atau daring.

### **Ekonomi Orang Tua**

Pemerintah dan masyarakat telah menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa dan siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Menurut Purnamaningsih dan Ariyanto, (2016) menyatakan bahwa : pada umumnya anak yang berasal dari keluarga orang kaya akan lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik pula dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Sugihartono, (2015), menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi

orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Akademik**

Menurut Sardiman, (2014), siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih berusaha dan tidak mudah menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah, tampak lebih acuh, dan mudah putus asa. Penelitian dari ahmadi, (2019), motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perubahan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Menurut Moneva, J. C., Pestano, R. F. L., & Vertulfo R. M (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua yang selalu mendukung aktivitas anaknya dan sering terlibat pada setiap kegiatan akademik anaknya akan cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang orang tuanya tidak mau mendukung aktivitas anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim et al., (2020), terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian lain yang ikut serta mendukung adalah Cynthia, L. C., Martono, T., & indrayu, M (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa:

**H1: Motivasi berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas**

## **Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kinerja Akademik**

Dalam penelitian ini fasilitas yang dimaksud berupa sarana atau prasarana sekolah seperti peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Al-Salman, S., & Haider, A. S (2021) menyatakan bahwa fasilitas adalah hal yang dapat menjadi pendukung proses belajar mengajar para siswa dalam masa pandemi Covid-19 dan merupakan hal yang penting pada evaluasi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu dengan adanya koneksi internet dan fasilitas digital yang memadai proses belajar mengajar juga merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran daring atau pendidikan berbasis online. Fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Semakin baik dan lengkap fasilitas yang diberikan, maka akan menambah motivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sebaliknya bila fasilitas hanya apa adanya, hanya sebatas memenuhi syarat asal ada, tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Damanik, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cynthia et al., (2015) terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa:

**H2: Fasilitas belajar berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas**

## **Pengaruh Ekonomi Orang Tua terhadap Kinerja Akademik**

Pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit seperti alat-alat belajar seperti buku-buku pelajaran, pensil, penggaris, buku LKS, laptop, penghapus, dan lain-lain. Penelitian dari Slameto, (2015 : 61), menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan

pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chotimah, Et al, (2017), terdapat pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa:

**H3: Ekonomi orang tua berpengaruh pada kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas.**

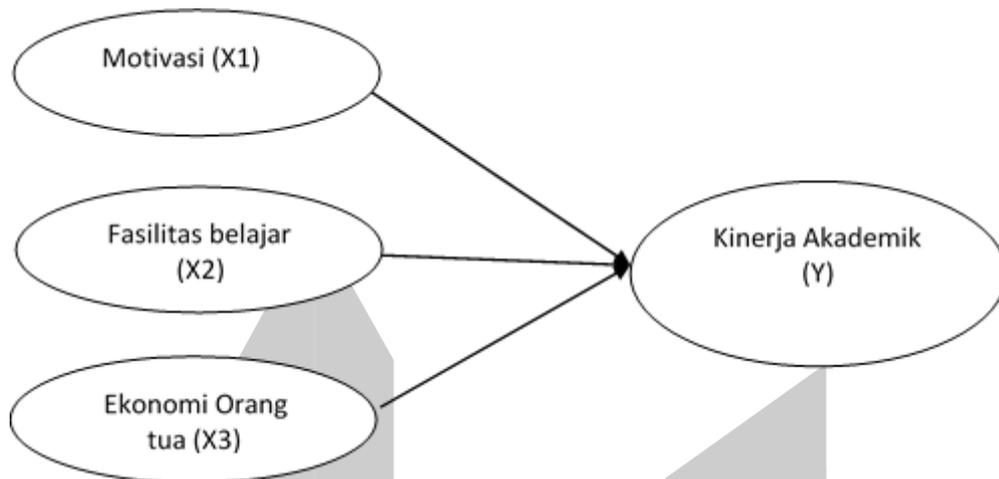
## **METODE PENELITIAN**

### **Klasifikasi Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi jurusan S1 Akuntansi dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Sampel penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa dan mahasiswi S1 akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, 2019. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa link google form yang disebar secara online melalui akun sosial media seperti whatsapp, email, line, dan lain-lain.

### **Data Penelitian**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi jurusan S1 Akuntansi dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Sampel penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa dan mahasiswi S1 akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan tahun 2017, 2018, 2019.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa link google form yang disebar secara online melalui akun sosial media seperti whatsapp, email, line, dan lain-lain.

### **Batasan Penelitian**

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2017, 2018, 2019
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 periode, yaitu dari tahun 2020-2021.
3. Pada penelitian ini memiliki batasan penelitian yaitu pada IPK mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas yaitu dari 2,50 – 3,75.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu kinerja akademik dan variabel independen meliputi motivasi, fasilitas belajar, dan ekonomi orang tua.

### **Definisi Operasional Variabel Kinerja Akademik**

Menurut penelitian dari Nauzeer, S., & Jaunky, V. C (2019) Kinerja akademik adalah sebuah kriteria yang digunakan untuk menilai suatu tingkat keberhasilan akademik para siswa dalam menempuh studinya, sehingga penting untuk diketahui apa saja faktor-faktor yang dapat menentukan, memprediksi, dan menyebabkan perbedaan dalam prestasi akademik para siswa dengan siswa lainnya.

Dalam penelitian ini kinerja akademik diukur menggunakan nilai IPK yang diadopsi dari penelitian (Nauzeer, S., & Jaunky, V. C 2019).

- 1 = 2,50 - 2,74
- 2 = 2,75 - 2,99
- 3 = 3,00 - 3,24
- 4 = 3,25 - 3,49
- 5 = 3,50 - 3,75

### **Motivasi**

Menurut Sardiman, (2012: 75) berpendapat bahwa “Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri para siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan pembelajaran dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar”. Motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri

diantaranya, tekun, ulet, lebih senang bekerja mandiri, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penelitian ini motivasi diukur menggunakan 7 pernyataan yang diadopsi dari Desiana damayanti secara garis besar motivasi terdiri dari semangat belajar mahasiswa, motivasi untuk berprestasi, atusias belajar, dan dukungan dari teman sebaya. Pernyataan ini diukur menggunakan skala likert 5 poin dimana 1 : Sangat tidak setuju, 2 TS : Tidak Setuju, 3 CS : Cukup setuju, 4 S : Setuju, dan 5 Sangat setuju. Artinya bahwa, ketika jawaban responden mendekati angka 1 maka motivasi mereka bisa dikatakan rendah. Sebaliknya, jika jawaban responden semakin mendekati 5 maka motivasi mereka untuk meningkatkan kinerja akademik adalah sangat tinggi.

### **Fasilitas Belajar**

Menurut Al-Salman & Haider (2021) fasilitas belajar mencakup seluruh hal yang terlibat dan mendukung proses belajar mengajar. Salah satu fasilitas belajar yang penting adalah teknologi pendukung seperti peralatan belajar mengajar (laptop, gadget, ipad) dan koneksi internet.

Dalam penelitian ini fasilitas belajar diukur menggunakan 5 item pernyataan yang diadopsi dari penelitian (Al-Salman & Haider, 2021). Pernyataan tersebut secara garis besar menjelaskan kecukupan koneksi, keberadaan perlengkapan pendukung belajar, dan kemudahan akses bahan studi. Pernyataan ini diukur menggunakan skala likert 5 poin dimana 1: Sangat tidak setuju, 2 TS: Tidak Setuju, 3 CS: Cukup setuju, 4 S: Setuju, dan 5 Sangat setuju. untuk mengukur fasilitas belajar selama pandemi. Semakin tinggi nilai (mendekati angka 5) menunjukkan bahwa selama ini mahasiswa telah didukung dengan fasilitas belajar yang baik selama studi daring di masa Pandemi. Sebaliknya, ketika nilai rendah

(mendekati angka 1) maka kemungkinan fasilitas belajar yang dimiliki oleh mahasiswa rendah dan kemungkinan proses belajar mengajar terhambat.

### **Ekonomi Orang Tua**

Ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Harianti, 2017). Status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang (Sugihartono, 2015)

Ekonomi orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan 6 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Moneva & Vertulfo (2020) yakni secara garis besar terdiri dari kesiapan dukungan finansial, kecukupan jumlah allowance yang diberikan orang tua, dan perasaan aman atas dukungan finansial. Pernyataan ini diukur menggunakan skala likert 5 poin dimana 1 : Sangat tidak setuju, 2 TS : Tidak Setuju, 3 CS : Cukup setuju, 4 S : Setuju, dan 5 Sangat setuju. untuk menilai seberapa besar pengaruh ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik mahasiswa. Apabila hasil mendekati 1 menunjukkan semakin rendah dukungan dan nilai 5 menunjukkan semakin besar dukungan finansial orang tua.

### **Alat Analisis**

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) atau Smart PLS.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Diskriminan**

	Ekonomi orang tua	Fasilitas belajar	Kinerja akademik	Motivasi
Ekonomi orang tua	0,733			
Fasilitas belajar	0,421	0,796		
Kinerja akademik	-0.150	-0.122	1.000	
Motivasi	0.018	0.066	0,331	0,727

Sumber: data diolah

Melihat hasil tabel 1 dapat diartikan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai *cross loading* yang paling besar dibanding nilai *cross loading* yang ada di bawahnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten atau konstruk sudah memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Ekonomi orang tua	0,741	0,820
Fasilitas belajar	0,466	0,770
Kinerja akademik	1.000	1.000
Motivasi	0,709	0,816

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil output pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa semua konstruk sudah memenuhi kriteria dan data diatas dapat dikatakan sudah reliable. Hal ini dapat dilihat dari nilai *composite reliability* atau reliabilitas komposit dan nilai *cronbach alpha* yaitu  $> 0.60$  sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan.

Dari hasil pengukuran model dengan *convergen validity*, *discriminant validity* dan *reliability validity* menunjukkan semua pengukuran dari setiap indikator terhadap variabel penelitian telah memenuhi kriteria yang direkomendasikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator mampu mengukur masing-masing variabel dengan baik.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian *bootstrapping* dengan menggunakan SmartPLS 3.0 yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengaruh motivasi terhadap kinerja akademik

Berdasarkan hasil pengujian pada uji statistik dapat dilihat bahwa hubungan variabel motivasi terhadap kinerja akademik menunjukkan nilai *beta* sebesar 0,339 dengan nilai t statistik sebesar 3,376 nilai t statistik tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari t table yaitu 1.96. Hal ini berarti variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja akademik yang artinya jika dilihat dari hipotesis pertama yang telah dirumuskan yaitu terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap kinerja akademik. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima.

#### b. Pengaruh fasilitas belajar terhadap kinerja akademik

Berdasarkan hasil pengujian pada uji statistik dapat dilihat bahwa hubungan variabel fasilitas belajar terhadap kinerja akademik menunjukkan nilai *beta* sebesar -0,096 dengan nilai t statistic sebesar 0,961. Nilai t statistik tersebut menunjukkan bahwa lebih kecil dari t table yaitu 1.96. Hal ini berarti variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap kinerja akademik yang artinya jika dilihat dari hipotesis kedua yang telah dirumuskan yaitu terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap kinerja akademik. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) ditolak.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t Statistik**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Ekonomi orang tua -> Kinerja akademik	<b>-0.116</b>	<b>-0.111</b>	<b>0,149</b>	<b>0,776</b>	<b>0,438</b>
Fasilitas belajar -> Kinerja akademik	<b>-0.096</b>	<b>-0.103</b>	<b>-0,100</b>	<b>0,961</b>	<b>0,337</b>
Motivasi -> Kinerja akademik	<b>0,339</b>	<b>0,360</b>	<b>0,101</b>	<b>3.376</b>	<b>0.001</b>

Sumber: data diolah

**c. Pengaruh ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik**

Berdasarkan hasil pengujian pada uji statistik dapat dilihat bahwa hubungan variabel ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik menunjukkan nilai *beta* sebesar -0,116 dengan nilai t statistic sebesar 0,776. Nilai t statistic yang dihasilkan lebih kecil table t yaitu 1,96. Hal ini berarti variabel ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik yang artinya jika dilihat dari hipotesis ketiga yang telah dirumuskan yaitu terdapat pengaruh variabel ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) ditolak.

**Pembahasan**

**Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Akademik**

Hasil output dan table 4.13 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Hal ini dikarenakan dalam pengujian hipotesis ketiga di SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hubungan variabel motivasi terhadap kinerja akademik menunjukkan nilai *beta* pada hasil uji t statistik sebesar 0,339, Hal ini berarti variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja akademik yang artinya jika dilihat dari hipotesis kedua yang telah dirumuskan yaitu terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap variabel kinerja akademik mahasiswa. Hal ini berarti Hipotesis pertama (H1) diterima. Sehingga

bisa dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas angkatan 2017, 2018, dan 2019 memiliki semangat atau motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai kinerja akademik yang baik. Semakin tinggi motivasi pada mahasiswa maka semakin tinggi nilai kinerja akademiknya, hal tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan variabel motivasi terhadap kinerja akademik positif, namun jika motivasinya tinggi dan kinerja akademiknya rendah maka hubungannya negatif.

Hasil ini konsisten dengan penelitian dari Pratama & Arief (2019); Ibrahim et al. (2020); Asmarani & Usman (2019); Sholeh & Sa'diah (2018); Reski (2018), yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kinerja akademik.

**Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kinerja Akademik**

Pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Hal ini dikarenakan dalam pengujian hipotesis kedua di SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa hubungan variabel fasilitas belajar terhadap kinerja akademik menunjukkan nilai *beta* pada nilai koefisien jalur sebesar -0,096. Dengan hasil *minus* tersebut dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja

akademik. Semakin bagus sarana fasilitas belajar pada mahasiswa maka semakin tinggi nilai kinerja akademiknya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan variabel fasilitas belajar terhadap kinerja akademik positif, namun jika fasilitas belajar nya bagus dan kinerja akademiknya rendah maka hubungannya negatif. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik dikarenakan keinginan dalam diri mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas untuk menjamin kelangsungan dan arah pembelajaran yang benar, maka mahasiswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang tersebut dapat melengkapi fasilitas nya dengan bantuan : numpang bersama temannya untuk mendapatkan wifi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat juga fotocopy buku. Dalam hal ini motivasi untuk mendapatkan nilai kinerja akademik yang tinggi membuat para mahasiswa menjadi kreatif dalam menyelesaikan masalah kekurangan fasilitas belajar tanpa mengurangi konsentrasi belajar.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aumentado (2021) , Sholeh & Sa'diah (2018), dan Reski (2018) yang ikut menyatakan bahwa variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik itu dikarenakan bahwa peserta didik merasakan fasilitas dikelas seperti papan tulis, meja dan kursi yang disekolah tidak terawat dengan baik. Begitupun juga dengan kondisi perpustakaan.

### **Pengaruh Ekonomi Orang Tua terhadap Kinerja Akademik**

Pada pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* dalam SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa variabel ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Di dalam mengejar prestasi akademik, motivasi setiap mahasiswa berbeda-beda antara satu mahasiswa dengan yang lainnya. Ada mahasiswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada yang karena ikut-ikutan teman ada pula mahasiswa yang belajar karena anjuran bahkan paksaan dari orang tua. Perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri (motivasi intrinsik) dan motivasi yang timbul karena pengaruh dari luar dirinya sendiri (motivasi ekstrinsik). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajarnya besar akan menampakkan minat, perhatian, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya mahasiswa yang motivasinya rendah akan terlihat tidak peduli, malas, mudah bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar.

Hasil pada penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Dadang Saepuloh (2019) yang ikut menyatakan bahwa variabel ekonomi orang tua tidak berpengaruh pada variabel kinerja akademik, yang berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap kinerja akademik.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas memiliki motivasi yang tinggi dalam menempuh pendidikannya.
2. Variabel fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja akademik. Hal ini dikarenakan fasilitas belajar pada mahasiswa Universitas Hayam Wuruk tinggi namun kinerja akademiknya rendah
3. Variabel ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja

akademik. Hal ini dikarenakan bahwa ekonomi orang tua dari mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas tinggi namun kinerja akademiknya rendah.

### Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan sebagai keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya pandemi *Covid-19* membuat para responden menjadi malas untuk mengisi kuesioner penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan data, sehingga peneliti tidak begitu mencermati jawaban dari para responden dan terdapat beberapa jawaban dari para responden yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Sulitnya mencari jurnal untuk dijadikan *gap research* penelitian.
4. Sulitnya mencari bahan kuesioner untuk mencari dan mengumpulkan data

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya dapat membuat para responden tidak malas untuk mengisi kuesioner seperti dengan cara membujuknya agar dapat mengisi kuesioner penelitian.
2. Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya peneliti dapat mencermati pengisian kuesioner dalam pengambilan data dari para responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan fakta yang telah terjadi.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan jurnal asing atau artikel dalam jumlah yang banyak agar dapat dijadikan *Gap research* penelitian.
4. Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya agar dapat mempersiapkan

artikel dari Indonesia atau pun asing supaya dapat menemukan kuesioner yang tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-Pips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1.
- Al-Salman, S., & Haider, A. S. (2021). Jordanian University Students' Views On Emergency Online Learning During Covid-19. *Online Learning Journal*, 25(1), 286–302. <https://doi.org/10.24059/olj.v25i1.2470>
- Amro, H. J., Mundy, M.-A., & Kupczynski, L. (2018). The Effects Of Age And Gender On Student Achievement In Face-To-Face And Online College Algebra Classes. *Research In Higher Education Journal*, 27(January), 1–22.
- Anas Pratama, H. F., & Arief, S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-Pips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7811>
- Arsawan. (2017). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor. *Jurnal Akunida*.
- Asmarani, & Usman, O. (2019). Effect Of Competence Teachers, Motivation To Learn, Learn Facilities, To Achievement. *Ssrn Electronic Journal*.
- Aumentado, S. F. J. (2021). Technological Factors And Academic Performance Of Grade 9 High School Students In Mathematics. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 6(1).
- Chin. (1998). *Partial Least Square*.

- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015a). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1–20.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015b). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 1–20.
- Dalyono. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa. 1.*
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dewi, Et Al. (2017). 13 Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23.
- Djaali. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 9.
- H. Amro, M Mundi, L. Kupcyns2. (2018). The Effects Of Motivation, Technology And Satisfaction On The Effects Of Motivation, Technology And Satisfaction On Student Achievement In Face-To-Face And Online College Algebra Student Achievement In Face-To-Face And Online College Algebra Classes Class. *Research In Higher*, 27(Januari), 1–22.
- Harianti. (2017). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogo. *Jurnal Akunida*, 5(2).
- Hasbullah. (2012). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa. 1.*
- Ibrahim, D. I., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahim, A. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 265–278.
- L.Chotimah, H. Ani, J. W. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 11(1), 75.
- Latan & Ghosali. (20013). *The Results Of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (Pls-Sem). 03.*
- Manurung. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan. *Target : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 265–278.
- Maslow. A. H. (1943). *25 Grand Theory.*
- Moneva, J. C., Pestano, R. F. L., & Vertulfo, R. M. (2020). Parental Financial Support And Students Motivation In Learning. *Issues In Social Science*, 8(1), 9.
- Muhammad Aris Priyono. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Xv(2).*
- Nauzeer, S., & Jaunky, V. C. (2019). Motivation And Academic

- Performance: A Sem Approach. *International Journal Of Environmental & Science Education*, 14(1), 41–60.
- Olyvia, M. O. M., Gimin, G & Hendipides, H. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 12 Pekanbaru. *Journal*, 1–13.
- Purnamaningsih Dan Ariyanto. (2016). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogo. *Jurnal Akunida*.
- Reski, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa. *Musamus Journal Of Science Education*, 1(1), 001–008. <https://doi.org/10.35724/Mjose.V1i1.859>
- Risdianto, E. (2019). *Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Saepuloh, D. (2019). (2019). Analisisprestasisbelajarsiswapelajar anekonomi,Status Sosialekonomiorangtuadanbimbing anbelajar (Studi padasmanegeri 10kotatangerang). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 2, 46–42.
- Saepuloh, Dadang. (2019). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi , Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Bimbingan Belajar (Studi Pada Sma Negeri 10 Kota Tangerang). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 2, 46–62. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/Perspektif/Article/View/77>
- Saprudin, Wahjoedi, U. W. (2016). *Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. 5, 1–7.
- Sardiman. (2012). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 75.
- Sardiman. (2014). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-Pips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*.
- Setyorini Dan Syahlani. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor. *Jurnal Akunida*, 5(2).
- Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3(2), 12. <https://doi.org/10.32493/pekobis.V3i2.P12-19.2041>
- Slameto. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, :61.
- Sugihartono, Dkk. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 3.
- Sugiyono. (2015). Definisi Data Primer. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sunarya, J. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap

- Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.  
*Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 146–153.
- Y. Triwidatin. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor. *Jurnal Akunida*, 5, 85.

